

**PERBANDINGAN ANTARA ALAT SKRINING GIZI STRONGKIDS, PNST, DAN
STAMP DENGAN SGNA PADA PASIEN ANAK USIA 1-12 TAHUN DI
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

Afreza Nur Endarwati¹, Susetyowati², Sri Hartini³

INTISARI

Latar belakang: Prevalensi malnutrisi rumah sakit pada pasien anak di RSUP Dr. Sardjito sebesar 27%. Sebuah penelitian menunjukkan 45% dari pasien malnutrisi rumah sakit yang dilayani dietetik tetapi hanya 29% yang diidentifikasi sebagai malnutrisi. Hal ini disebabkan tidak tepatnya dalam skrining gizi. Beberapa alat skrining gizi yang digunakan tidak mudah digunakan dan membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian tentang uji perbandingan dari alat skrining gizi pada pasien anak.

Tujuan: Mengetahui hubungan dan kemampuan alat skrining gizi STRONGkids, PNST, dan STAMP terhadap SGNA sebagai alat esesmen gizi dalam mendeteksi risiko malnutrisi pada pasien anak rawat inap usi 1-12 tahun di RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Studi *cross sectional*. Jumlah subjek sebanyak 97 orang pasien anak di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Subjek dipilih usia 1-12 tahun dan diskruining pada saat masuk (1x24 jam) dengan STRONGkids, PNST, dan STAMP, kemudian asesmen dengan SGNA. Analisis hubungan menggunakan *chi-square* dan setiap alat skrining diuji validitas dengan SGNA sebagai gold standar.

Hasil: Terdapat hubungan signifikan ($p < 0,05$) antara STRONGkids dan PNST dengan SGNA; Tidak ada hubungan signifikan antara STAMP dan SGNA ($p > 0,05$); uji validitas menunjukkan bahwa PNST memiliki nilai paling baik dibandingkan STRONGkids dan STAMP dengan nilai PNST terhadap SGNA adalah Se 72,06%, SP 75,0%, PPV 85,96%, NPV 55,81%, dan AUC 0.769.

Kesimpulan: Alat skrining gizi STRONGkids dan PNST memiliki hubungan bermakna dengan SGNA pada pasien anak usia 1-12 tahun di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. PNST memiliki kemampuan dan nilai validitas lebih baik dibandingkan dengan STRONGkids, dan STAMP. Maka PNST dinilai lebih baik digunakan sebagai alat skrining gizi dibandingkan dengan dua alat lainnya.

Kata kunci: Skrining gizi, Asesmen gizi, Malnutrisi rumah sakit, Pasien anak

¹Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, email: afrezanur16@gmail.com

²Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, email: susetyowati@ugm.ac.id

³Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jalan Kesehatan nomor 1, Yogyakarta 55281, email: srihartini.psik@ugm.ac.id

COMPARISON OF NUTRITIONAL SCREENING TOOLS BETWEEN STRONGKIDS, PNST, AND STAMP WITH SGNA IN PEDIATRIC PATIENTS AGED 1-12 YEARS AT RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Afreza Nur Endarwati¹, Susetyowati², Sri Hartini³

ABSTRACT

Background: The prevalence of hospital malnutrition in pediatric patients at RSUP Dr. Sardjito is 27%. A study showed 45% of hospital malnutrition patients were served by dietetics but only 29% were identified as malnourished. This is due to inaccuracy in nutritional screening. Some nutrition screening tools that have been used are not easy to use and take a long time. Based on this, researcher want to conduct a study on a comparative test of nutritional screening tools in pediatric patients.

Objective: Determine association and ability of STRONGkids, PNST, and STAMP nutrition screening tools to SGNA as nutritional assessment tools in predicting the risk of malnutrition in pediatric patients aged 1-12 years at RSUP Dr. Sardjito.

Method: Cross sectional study. The number of subjects was 97 pediatric patients at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Samples are taken by purposive sampling. Subjects were selected aged 1-12 years and screened at admission (1x24 hours) with STRONGkids, PNST, and STAMP, then assessment by SGNA. Analysis used chi-square and validity of screening tools was tested with SGNA as gold standard.

Result: There was an association relationship ($p < 0.05$) between STRONGkids and PNST with SGNA; There was no significant relationship between STAMP and SGNA ($p > 0.05$); validity tests showed that PNST had the best value compared to STRONGkids and STAMP with PNST values against SGNA were Se 72.06%, SP 75.0%, PPV 85.96%, NPV 55.81%, and AUC 0.769.

Conclusion: The nutritional screening tools STRONGkids and PNST have significant association ($p < 0.05$) with SGNA pediatric patients aged 1-12 years at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. PNST has better capabilities and validity scores compared to STRONGkids, and STAMP. So PNST is considered better used as a nutritional screening tool compared to two other tools.

Keywords: Nutritional screening, Nutritional assessment, Hospital malnutrition, Pediatric patients

¹Health Nutrition Study Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, email: afrezanur16@gmail.com

²Health Nutrition Study Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, email: susetyowati@ugm.ac.id

³Department of Pediatric and Maternity, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Jalan Farmako, Sekip Yogyakarta 55281, email: srihartini.psik@ugm.ac.id